

**Program Kerja 2014-2017**  
**Program Studi Magister Ilmu Ekonomi**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Brawijaya**  
**2014**

**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN .....4**

1.1. Visi..... 4

1.2. Misi ..... 6

1.3. Tujuan ..... 7

1.4. Analisis SWOT ..... 7

1.5. Rencana Strategis .....20

**BAB II PROGRAM KERJA ..... 21**

**BAB III PENUTUP .....32**

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 2.1: Program Kerja PMIE FEB UB 2014-2017 ..... 21**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Visi

Salah satu fakultas yang dimiliki UB adalah Fakultas Ekonomi. Pada awalnya, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya ini mempunyai dua Program Studi, Ekonomi Umum dan Ekonomi Perusahaan. Program Studi Ekonomi Umum inilah yang menjadi cikal bakal Jurusan Ilmu Ekonomi. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) sudah lama mempersiapkan pembentukan program pasca sarjana. Pada tanggal 4 Juli 2001 dengan SK pendirian Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan S2 bernama “Ijin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan (S2) Pada Universitas Brawijaya (Unibraw) Malang Nomor 2294/D/T/2001”, Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya diresmikan sebagai salah satu program studi di lingkungan Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Sesuai dengan filosofi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang tertuang dalam Rencana Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, maka filosofi PMIE FEB-UB adalah sebagai berikut:

- 1) *Hope*
- 2) *Inspiring*
- 3) *Nurturing*
- 4) *Empowering*
- 5) *Caring*
- 6) *Wisdom*

Seiring perkembangan jaman, lingkungan pendidikan terus mengalami perubahan secara radikal dan *pervasive*. Hal tersebut tentunya membutuhkan sebuah manajemen pendidikan modern yang tanggap dan bergerak cepat. Perubahan lingkungan eksternal seperti regulasi pemerintah, pengguna lulusan, orang tua mahasiswa, dan masyarakat secara umum menuntut organisasi pendidikan semakin maju dan mandiri. Di lain pihak, persaingan antara lembaga pendidikan utamanya pendidikan tinggi juga semakin ketat dan kompetitif. Berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta tidak hanya bersaing dengan kompetitor dalam negeri saja, namun juga perguruan tinggi luar negeri yang

berekspansi secara internasional. Masyarakat pun menjadi semakin cerdas dalam memilih sebuah perguruan tinggi yang dianggap bergengsi.

Persepsi masyarakat mengenai kualitas suatu perguruan tinggi tidak lepas dari pemberitaan media mengenai informasi beragam tentang perguruan tinggi melalui penerangan maupun survei seperti yang dilakukan berbagai organisasi ataupun lembaga, seperti *Times Higher Education*, *Webometric*, *Majalah Swa*, *Majalah Tempo*, dan sebagainya. Lingkungan eksternal yang berubah begitu dahsyat memberikan pengaruh yang tajam terhadap lingkungan internal sebuah perguruan tinggi.

Kondisi dan situasi tersebut menyebabkan manajemen perguruan tinggi dituntut efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dipunyai sehingga berbagai inovasi dapat dilakukan dengan pembiayaan yang cukup. Manajemen perguruan tinggi tidak bisa lagi menggantungkan diri pada manajemen “apa adanya”. Manajemen harus memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan kemampuan antisipasi masa depan dengan kemampuan manajerial untuk merencanakan dan mengimplementasikan program-program sehingga tujuan sebuah perguruan tinggi dapat tercapai. Manajemen strategik harus menjadi proses manajemen yang terimplementasikan. Manajemen strategik ini meliputi berbagai keputusan dan langkah-langkah yang berujung pada formulasi dan implementasi serangkaian rencana yang didesain untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen strategik ini memiliki 9 rangkaian langkah yaitu (Pearce dan Robinson; 2009):

1. Memformulasikan misi termasuk di dalamnya adalah formulasi tujuan dan filosofi
2. Melakukan analisis lingkungan internal organisasi
3. Melakukan penilaian atas lingkungan eksternal
4. Melakukan analisis pilihan-pilihan strategi dengan mencocokkan kemampuan internal dengan lingkungan eksternal
5. Mengidentifikasi dan menganalisis setiap pilihan strategi
6. Menetapkan tujuan jangka panjang dan *grand strategy* yang dianggap paling tepat
7. Menetapkan sasaran tahunan
8. Mengimplementasikan strategi melalui penyusunan anggaran
9. Mengevaluasi penerapan strategi

Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PMIE FEB-UB) merupakan salah satu organisasi pendidikan yang sudah seharusnya juga melakukan manajemen strategik dengan baik. Beberapa tahun ini

Universitas Brawijaya juga mengalami dinamika yang sangat cepat dan radikal. Dimulai dengan perubahan status UB menjadi Badan Layanan Umum (BLU) pada bulan Desember 2008 dan akan dilanjutkan dengan persiapan UB menjadi Badan Hukum Pendidikan (BHP). Perubahan ini tentunya memberikan konsekuensi manajerial baik di tingkat universitas maupun fakultas. Perubahan ini di satu sisi menguntungkan karena UB dan FEB-UB akan lebih leluasa untuk berinovasi dan beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah. Namun di sisi lain perbaikan terus menerus dan fundamental harus dilakukan.

Ke depannya, berbagai dinamika baru dan orientasi untuk selalu menjadi yang terdepan harus mampu ditangkap oleh PMIE FEB-UB. Rencana strategis ini dibutuhkan sebagai *guidance* langkah-langkah PMIE FEB-UB dalam menyongsong masa depan yang penuh dengan kompetisi dan dinamika.

Visi-Misi PMIE yang menjadi pijakan bagi penyusunan program kerja PMIE adalah sebagai berikut:

*“Menjadi lembaga Pendidikan Magister Ilmu Ekonomi yang unggul bertaraf internasional dan menghasilkan lulusan yang berintegritas tinggi serta mampu mengembangkan keilmuan secara berkelanjutan.”*

## **1.2. Misi**

Misi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya dijabarkan dalam:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu ekonomi.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang ekonomi dengan pendekatan komprehensif, kritis, inovatif bagi kemajuan IPTEK dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menyebarkan IPTEK untuk mewujudkan keberlanjutan pengembangan ilmu ekonomi melalui berbagai bentuk kegiatan ilmiah dan kemasyarakatan.

### 1.3. Tujuan

Sebagai lembaga yang memiliki visi jangka panjang untuk mencapai taraf internasional di bidang ekonomi terapan, maka dalam kegiatan akademiknya, PMIE diharapkan mampu:

#### 1. Menghasilkan lulusan yang mampu:

- a. Mengembangkan keilmuan secara profesional, inovatif dan teruji
- b. Mampu memberikan pemecahan permasalahan pembangunan ekonomi melalui pendekatan inter dan multidisipliner.
- c. Mampu mengelola dan mengembangkan penelitian dan pengabdian yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### 2. Mengembangkan program studi melalui:

- a. Peningkatan kualitas pelayanan proses belajar mengajar dan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif.
- b. Kerjasama dengan lembaga/instansi lainnya guna memecahkan permasalahan perekonomian.
- c. Diseminasi hasil temuan dalam bentuk karya ilmiah yang dipublikasikan bertaraf nasional maupun internasional.

### 1.4. Analisis SWOT

#### 1.4.1. Situasi Internal (Kekuatan Dan Kelemahan)

##### 1.4.1.1 Kekuatan (*Strength*)

#### I. Komponen *input*

- a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
  1. Visi dan Misi PMIE sejalan dengan Visi dan Misi Jurusan Ilmu Ekonomi dan FEB UB.
  2. Visi, Misi, dan Tujuan disusun melalui proses demokratis yang melibatkan seluruh stakeholders (pemangku kepentingan), dan dievaluasi secara berkala.

3. Tujuan dan Sasaran telah menjabarkan Visi dan Misi PMIE menjadi terukur.
4. Strategi Pencapaian Sasaran secara detail telah menunjukkan cara pencapaian Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai.
5. Rasio dosen dan mahasiswa yang cukup ideal.
6. Setiap konsentrasi keilmuan memiliki lebih dari dua guru besar.
7. Tenaga pendidik/dosen yang kompeten dan berkualitas.
8. Kurikulum/materi perkuliahan yang telah dirancang mengikuti standar kurikulum pendidikan tinggi dan dinamika perubahan ilmu pengetahuan ekonomi.
9. Memiliki sarana, prasarana penunjang kegiatan akademik yang cukup memadai (lab bahasa, statistik, ekonometrik, ruang baca, ruang kuliah, titik-titik *hotspot* dengan *bandwidth* internet 2-3 Mbps serta pusat-pusat pembelajaran lainnya).
10. Ketersediaan suasana akademik (seminar, pelatihan, *workshop*, forum diskusi serta perkuliahan dalam kelas) yang telah terbangun dengan baik.
11. Kecukupan persediaan dana yang cukup dalam mendukung penyelenggaraan akademik program studi.
12. Keanggotaan FEB-UB sebagai lembaga akreditasi inter-nasional dan ABEST 21.
13. Adanya hubungan kemitraan/kerjasama bidang akademik dengan beberapa perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
14. Memiliki hubungan kemitraan/kerjasama di bidang penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dengan institusi pemerintah dan swasta baik dari dalam atau luar negeri.

b. Mahasiswa

1. Terpadunya sistem penilaian mahasiswa, yaitu mulai dari proses seleksi masuk, hingga kepada penyusunan tugas akhir dengan standar kelulusan disesuaikan dengan *Learning Outcomes* yang telah disusun.
2. Metode penilaian disosialisasikan secara luas melalui media *offline* maupun online.



3. Penggunaan teknologi informasi untuk mengontrol dan mengevaluasi mahasiswa.
4. Proses bimbingan dilakukan secara intensif antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, dengan demikian proses studi mahasiswa dapat berjalan dengan lancar.
5. Penggunaan website [www.ie.feb.ub.ac.id/pengaduan-dan-saran](http://www.ie.feb.ub.ac.id/pengaduan-dan-saran) dan [www.e-complaint.ub.ac.id](http://www.e-complaint.ub.ac.id) yang memperlancar proses bimbingan dan umpan balik dari mahasiswa.
6. Telah memiliki sistem pelacakan lulusan yang dapat diterapkan untuk memperkuat peran lulusan di dalam pengembangan organisasi.

c. Sumber Daya Manusia

1. Dosen tetap PMIE memiliki kualifikasi dan kompetensi akademik yang tinggi dibuktikan dengan dosen telah selesai jenjang S3 dan telah mengikuti workshop/pelatihan yang tersertifikasi.
2. Penempatan dosen PMIE disesuaikan dengan bidang ilmu dan keahlian masing-masing. PMIE memiliki 3 (tiga) konsentrasi yaitu konsentrasi:
  - a) Perencanaan Pembangunan & Keuangan Daerah,
  - b) Ekonomi Perbankan, Moneter & Keuangan
  - c) Ekonomi Islam.
3. Adanya sistem rekrutmen dan jenjang karir yang jelas bagi dosen tetap PMIE dan tenaga kependidikan.
4. Adanya mekanisme monitoring dan evaluasi atas kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang terukur.

d. Kurikulum

Penerapan kurikulum PMIE FEB-UB memuat standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dalam rangka mewujudkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kompetensi tersebut terdiri dari :

**Aspek Kemampuan Bidang Kerja**

1. Mampu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan dalam bidang Ekonomi Perencanaan Pembangunan, Keuangan Daerah, Keuangan Perbankan, dan Ekonomi Islam melalui pendekatan inter dan multidisipliner.

**Aspek Pengetahuan yang dikuasai**

2. Menguasai dan mengintegrasikan pengetahuan di bidang Ekonomi Perencanaan Pembangunan, Keuangan Daerah, Keuangan Perbankan, dan Ekonomi Islam secara profesional.
3. Menguasai teknik penelitian dalam rangka pengembangan pengetahuan di bidang Ekonomi Perencanaan Pembangunan, Keuangan Daerah, Keuangan Perbankan, dan Ekonomi Islam berdasarkan kaidah ilmiah.

**Aspek Kemampuan Manajerial**

4. Mampu mengelola dan mengembangkan kegiatan penelitian serta mempublikasikan hasil penelitian baik bertaraf nasional maupun internasional

## e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana

1. Ketua Program Studi memiliki kewenangan penuh dalam pengalokasian dana guna pengembangan program studi.
2. Telah tercapainya prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan program studi.
3. Telah dibangun beberapa sarana dan prasarana baru yang dapat menunjang aktivitas akademik dan non-akademik mahasiswa.

4. Terdapatnya sistem informasi yang ditangani oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terintegrasi.
5. Data-data yang dibutuhkan dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa sebagai keuntungan keberadaan sistem informasi yang terintegrasi.

## II. Komponen *proses*

- a. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
  1. PMIE melalui Jurusan Ilmu Ekonomi telah memiliki struktur organisasi berdasarkan fungsi yang jelas serta memiliki deskripsi kewenangan dan tanggung jawab yang jelas dengan posisi yang terisi oleh personil yang kompeten di bidangnya.
  2. Sistem tata pamong PMIE disusun secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, dan telah mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) juga telah diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.
  3. Kepemimpinan PMIE senantiasa diarahkan untuk mampu menterjemahkan visi secara realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan kolegial dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi seluruh personil PMIE dalam rangka mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh personil PMIE.
  4. Sistem pengelolaan PMIE telah mencakup aktivitas *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*. Sistem pengelolaan yang berjalan disepakati bersama sebagai prosedur rutin dalam kegiatan pelayanan akademik dan pelaksanaannya diatur dalam dokumen manual mutu, manual prosedur dan instruksi kerja yang ada di Jurusan Ilmu Ekonomi.
  5. Rencana strategis Jurusan Ilmu Ekonomi/PMIE telah mengacu pada rencana strategis Fakultas dan telah memberikan arah perkembangan

program studi, sehingga program kerja organisasi menjadi lebih tertata dan hasil kinerja menjadi lebih terukur.

6. Sistem penjaminan mutu di PMIE telah menggunakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengkombinasikan penilaian tujuh (7) standar mutu akademik yang diatur oleh BAN-PT dan penilaian sistem manajemen mutu standar perguruan tinggi berkelas dunia yang ditetapkan oleh ISO 9001:2008.
- b. Pembelajaran dan Suasana Akademik
    1. Misi pembelajaran yang jelas, dan dapat dijalankan.
    2. Diterapkannya sistem reward dan punishment untuk mendukung terciptanya lingkungan akademik yang etis dan kondusif.
  - c. Sistem Informasi
    1. Terdapatnya sistem informasi yang ditangani oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terintegrasi.
    2. Data-data yang dibutuhkan dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa sebagai keuntungan keberadaan sistem informasi yang terintegrasi.
  - d. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
    1. Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian masyarakat telah sesuai dengan kaidah keilmuan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi.
    2. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis, telah menjalin kerjasama/kemitraan dengan Universitas di luar negeri dan instansi baik dalam negeri maupun luar negeri dengan berbagai macam bentuk kerjasama maupun kemitraannya.

### **III. Komponen *output***

- a. Lulusan
  1. Telah memiliki sistem pelacakan lulusan yang dapat diterapkan untuk memperkuat peran lulusan di dalam pengembangan organisasi.
- b. Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
  1. Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian masyarakat di Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dapat meningkatkan sekaligus

mengembangkan kepakaran dosen sekaligus proses pembelajaran mahasiswa.

2. Kegiatan penelitian di Program Studi Magister Ilmu Ekonomi telah dipublikasikan, baik dalam jurnal atau konferensi yang berskala lokal, nasional, dan internasional.
3. Penggunaan hasil penelitian dosen sebagai bahan materi pembelajaran yang memotivasi mahasiswa untuk memilih topik-topik penelitian sesuai dengan kajian keilmuannya.

#### 1.4.1.2 Kelemahan (*Weakness*)

##### I. Komponen *input*

- a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
  1. Belum optimalnya proses identifikasi keinginan para lulusan dan pengguna yang tercermin pada Visi, Misi, dan Tujuan PMIE.
  2. Belum adanya forum kemahasiswaan yang memperkuat pengembangan keilmuan dan kepribadian.
- b. Mahasiswa
  1. Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa yang rata-rata masih lemah.
- c. Sumber Daya Manusia
  1. Jumlah Dosen PMIE masih relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah dosen di PS yang lain.
  2. Beberapa karya dosen belum dipublikasikan di jurnal yang terakreditasi nasional maupun jurnal yang bereputasi internasional.
- d. Kurikulum
  1. Penyusunan kurikulum pembelajaran Program Studi Magister Ilmu Ekonomi belum dapat serta merta mengikuti perkembangan Ilmu Ekonomi terapan.

- e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana
  - 1. Prosedur pendanaan yang birokratis.
  - 2. Beberapa data belum tersimpan rapi, seperti kerjasama institusional dan data perpustakaan.
  - 3. Kelengkapan dan akurasi data masih belum bagus.

## II. Komponen *proses*

- a. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
  - 1. Sistem pengelolaan, dalam hal ini mekanisme perencanaan pagu anggaran keuangan PMIE masih ditetapkan oleh Fakultas, meskipun pelaksanaan penggunaan anggaran telah diserahkan ke PMIE.
- b. Pembelajaran dan Suasana Akademik
  - 1. Masih terbatasnya kurikulum yang menawarkan minat keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.
- c. Sistem Informasi
  - 1. Beberapa data belum tersimpan rapi, seperti kerjasama institusional dan data perpustakaan.
  - 2. Kelengkapan dan akurasi data masih belum bagus.
- d. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
  - 1. Jumlah penelitian dan pelayanan/pengabdian masyarakat masih perlu untuk ditingkatkan.

## III. Komponen *output*

- a. Lulusan
  - 1. Kemampuan menggunakan alat-alat untuk analisa fenomena-fenomena yang masih lemah.

- b. Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
  - 1. Masih lemahnya rata-rata kemampuan dosen di dalam mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal-jurnal bereputasi internasional.
  - 2. Masih ada hasil dari kegiatan penelitian yang belum diimplementasikan ke lapangan/masyarakat.

#### 1.4.2. Situasi Eksternal (Peluang Dan Ancaman)

##### 1.4.2.1 Peluang (*Opportunity*)

###### A. Komponen *input*

- a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
  - 1. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Magister Ilmu Ekonomi sejalan dengan kecenderungan nasional dan global yang memerlukan banyak lulusan dengan karakter dan kemampuan ekonomi terapan di bidang ilmu ekonomi.
- b. Mahasiswa
  - 1. Era globalisasi pada sektor pendidikan menyebabkan mahasiswa menjadi lebih mudah mendapatkan informasi-informasi/wawasan akademik yang berasal dari luar kampus.
  - 2. Era globalisasi pada sektor pendidikan menyebabkan semakin mudahnya akses mahasiswa asing mendaftar sebagai mahasiswa di Prodi Magister Ilmu Ekonomi.
- c. Sumber Daya Manusia
  - 1. Semakin banyaknya kerjasama antar universitas dan fakultas dengan perguruan tinggi di luar negeri akan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen PMIE dalam bidang pengajaran dan penelitian.
  - 2. Dosen PMIE mempunyai kesempatan besar dalam kerjasama mengaplikasikan kemampuannya karena kebutuhan di dunia praktis semakin luas.

d. Kurikulum

1. Hubungan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri lainnya, baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di bawah Kemendikbud untuk pengembangan kurikulum Prodi Magister Ilmu Ekonomi.
2. Adanya peluang yang sangat besar untuk sinkronisasi kurikulum Prodi Magister Ilmu Ekonomi dengan kebutuhan pasar kerja (pengguna lulusan).

e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana

1. Kesempatan penerimaan dana dari hibah dan kerjasama institusi.
2. Berubahnya status Universitas Brawijaya menjadi BLU.
3. Terdapat beberapa skema hibah dari Dikti maupun lembaga lain yang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan sarana dan prasarana.
4. Komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

## **II. Komponen *proses***

a. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

1. Dengan mekanisme pengelolaan Perguruan Tinggi dengan status PT Badan Layanan Umum (BLU) oleh Universitas Brawijaya, menyebabkan Jurusan Ilmu Ekonomi atau PMIE memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan dirinya secara lebih kreatif dan inovatif.
2. Adanya era globalisasi yang berdampak ke semua sektor, termasuk ke sektor pendidikan menyebabkan Jurusan Ilmu Ekonomi/PMIE memiliki kesempatan untuk dapat semakin mengembangkan sistem pengelolaan, sistem kepemimpinan, tatapamong dan penjaminan mutu pendidikannya menjadi lebih baik dan berstandar internasional, melalui aktifitas-aktifitas kerjasama dengan PT luar negeri yang bereputasi.

b. Pembelajaran dan Suasana Akademik

1. Adanya tawaran kerja sama dengan perguruan tinggi luar yang memungkinkan Prodi Magister Ilmu Ekonomi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran



- c. Sistem Informasi
  - 1. Komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.
- d. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
  - 1. Semakin berkembangnya bidang kajian Ilmu Ekonomi sebagai bahan kajian dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat sehingga memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat.

### III. Komponen *output*

- a. Lulusan
  - 1. Banyak kerjasama yang dilakukan Jurusan Ekonomi Pembangunan dengan institusi di dalam maupun luar negeri yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan kegiatan pendidikan/pengajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa/lulusan.
- b. Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
  - 1. Adanya kebijaksanaan nasional yang mengalokasikan pendanaan APBN bidang pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen, yang memberikan dampak pada cukup banyaknya alternatif pembiayaan kegiatan penelitian atau pengabdian pada masyarakat, baik melalui skema yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun pihak Universitas Brawijaya melalui Program Hibah Kompetisi.

#### 1.4.2.2 Tantangan (*Threat*)

##### A. Komponen *input*

- a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
  - 1. Dinamika ilmu ekonomi yang berkembang secara pesat dan multidimensi.
- b. Mahasiswa

1. Meningkatnya biaya pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).
  2. Tingginya tuntutan pengguna terhadap lulusan yang memiliki kompetensi spesifik konsep dan praktek ilmu ekonomi sekaligus soft skill.
- c. Sumber Daya Manusia
1. Semakin ketatnya persaingan antar perguruan tinggi yang mengharuskan untuk selalu meningkatkan sumber dayanya
  2. Tantangan era globalisasi yang mengharuskan dosen untuk selalu siap bersaing dengan para tenaga pendidik yang berasal dari berbagai negara
  3. Perkembangan dunia di luar akademik yang sangat pesat menjanjikan reward yang lebih tinggi daripada *reward* yang ditawarkan sebagai dosen.
- d. Kurikulum
1. Adanya tuntutan keahlian dan ketrampilan yang semakin meningkat dari pengguna lulusan.
- e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana
1. Inpres No. 80/1999 yang mengatur keuangan satu pintu.
  2. Program Studi tidak bisa mengelola keuangan secara mandiri sehingga berpotensi mengganggu program kerja yang sudah direncanakan.
  3. Fasilitas sarana dan prasarana dari Perguruan Tinggi lain yang juga berkembang sangat pesat.
  4. Kebijakan pemerintah terhadap penggunaan piranti lunak komputer membutuhkan kehati-hatian agar tidak menghadapi masalah hukum.
  5. Perkembangan peralatan yang cepat, baik piranti lunak maupun piranti keras komputer, membutuhkan pembaruan sistem komputer yang berkesinambungan.

## II. Komponen *proses*

- a. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
1. Semakin ketatnya persaingan di dalam menyediakan layanan akademik dan sistem pengelolaan yang lebih berkualitas kepada para stakeholder, seiring

dengan berlakunya era globalisasi, seperti misalnya: AEC (*ASEAN Economic Community*), dan lain-lain.

2. Tuntutan Publik (masyarakat dan pengguna akan kualitas pengelolaan yang dapat mengimbangi kecepatan praktik ekonomi, hanya perbankan nasional dan internasional.
- b. Pembelajaran dan Suasana Akademik
1. Cepatnya perubahan ekonomi global yang memaksa PMIE harus menyusun kurikulum untuk disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder yang dinamis.
- c. Sistem Informasi
1. Kebijakan pemerintah terhadap penggunaan piranti lunak komputer membutuhkan kehati-hatian agar tidak menghadapi masalah hukum.
  2. Perkembangan peralatan yang cepat, baik piranti lunak maupun piranti keras komputer, membutuhkan pembaruan sistem komputer yang berkesinambungan.
- d. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
1. Semakin tingginya atau meningkatnya standar publikasi artikel ilmiah hasil penelitian yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan.

### **III. Komponen *output***

- a. Lulusan
1. Tingginya tingkat persaingan di dunia kerja yang menuntut semakin tingginya standar kompetensi lulusan mahasiswa.
- b. Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
1. Masih sedikitnya jurnal-jurnal ilmiah yang berstandar Nasional maupun Internasional.

Atas dasar hasil analisis SWOT di atas maka tujuan dari program pengembangan adalah penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien di Prodi Magister Ilmu Ekonomi agar dapat menghasilkan Magister Ekonomi yang sesuai dengan kompetensinya, maka harus disusun strategi peningkatan kualitas lulusan.

### **1.5. Rencana Strategis**

Rencana strategis PMIE Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya 2014-2017 merupakan dasar pijakan bagi penyusunan Kegiatan dan Rencana Anggaran Tahunan bagi PMIE dan sekaligus sebagai acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika untuk beberapa tahun mendatang. Renstra ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pimpinan PMIE dalam menentukan langkah kebijakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan serta strategi dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas sebagai lembaga pendidikan tinggi.

Rencana strategis ini bersifat sangat dinamis sehingga memungkinkan untuk mengalami perubahan sesuai dengan kondisi lingkungan baik internal maupun eksternal. Perubahan Rencana Strategis dapat dilakukan bila tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi dan program yang direncanakan sulit untuk diimplementasikan.

## BAB II

### PROGRAM KERJA

Penyusunan Program Kerja PMIE mengacu kepada Program Kerja Rektor Universitas Brawijaya yang merujuk kepada Rencana Strategis Depdiknas 2011-2015, secara umum program kerja Rektor Universitas Brawijaya ditetapkan menjadi tiga pilar. Tiga pilar yang dimaksud adalah:

1. Pilar I : pemerataan dan perluasan akses
2. Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing
3. Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.

Penetapan ketiga pilar tersebut dimaksudkan agar Program Kerja Rektor Universitas Brawijaya berkesesuaian dengan Rencana Strategi Depdiknas dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang wajib dibuat setiap tahun sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional.

#### **Pilar dan Program**

Ketiga pilar tersebut di atas dirinci menjadi program-program yang jumlahnya tidak sama untuk tiap-tiap pilar karena setiap pilar memiliki isu strategis yang berbeda sehingga perumusan jumlah program kerja disesuaikan dengan kebutuhan. Program kerja PMIE 2014-2017 disajikan pada tabel 2.1 berikut ini:

## PROGRAM KERJA PMIE FEB UB

TABEL 2.1

### PROGRAM KERJA PMIE FEB UB 2014-2017

SASARAN	PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR UTAMA
<b>TAHUN 2014</b>				
<b>Sasaran 1:</b> Lulusan yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja internasional dan mempunyai kemampuan kerja mandiri yang berbasis pada kompetensinya	Pilar 1: Pemerataan dan Perluasan Akses	Peningkatan Jumlah Artikel Ilmiah Dosen yang dipresentasikan di Seminar Internasional	Peningkatan jumlah artikel ilmiah dosen yang dipresentasikan di seminar internasional	Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak 7 dosen
	Pilar 2: Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing	Pengembangan Materi Pembelajaran berdasar Hasil Riset	Pengembangan Materi Pembelajaran berdasarkan hasil riset yang dilakukan antara lain melalui penguatan peran jurnal ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi " <i>Journal of Indonesian Applied Economics</i> "	1. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak 6
				2. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak 1
<b>Sasaran 2:</b> Terciptanya jaringan kerja yang efektif antara lembaga pendidikan dengan stakeholder/pasar kerja	<b>Pilar 3:</b> Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Akademik dan Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik	1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik di lingkungan Prodi Magister Ilmu Ekonomi	Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 85%
			2. Penyusunan sistem penjaminan mutu internal Prodi Magister Ilmu Ekonomi yang meliputi komponen input, proses dan output dalam aktivitas Prodi Magister Ilmu Ekonomi	

**PROGRAM KERJA PMIE FEB UB**

SASARAN	PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR UTAMA
			3. Penyusunan dokumen manual mutu Prodi Magister Ilmu Ekonomi	
			4. Penyusunan dokumen manual prosedur Prodi Magister Ilmu Ekonomi	
			5. Penyusunan dokumen Instruksi Kerja Prodi Magister Ilmu Ekonomi	
	Pilar 1: Pemerataan dan Perluasan Akses	Pemantapan Networking antara PS dan stakeholder dalam Upaya Penguatan Perencanaan Pengembangan PS	Penyelenggaraan pertemuan rutin antara stakeholder dan PRODI MAGISTER ILMU EKONOMI dalam upaya penguatan perencanaan pengembangan PRODI MAGISTER ILMU EKONOMI	1. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 1 kerjasama
2. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 7 kerjasama				
3. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 2 kerjasama				
4. Lulusan bekerja atau berwirausaha dalam 7 bulan pertama setelah waktu				

**PROGRAM KERJA PMIE FEB UB**

SASARAN	PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR UTAMA
				kelulusannya
				5. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak 7
<b>TAHUN 2015</b>				
<b>Sasaran 1:</b> Lulusan yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja internasional dan mempunyai kemampuan kerja mandiri yang berbasis pada kompetensinya	<b>Pilar 3:</b> Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.	Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di lingkungan Prodi Magister Ilmu Ekonomi.	Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 90%.
	<b>Pilar 2:</b> Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing	1. Pengembangan Kurikulum yang sesuai kebutuhan Stakeholder.	1. Penyusunan kurikulum berbasis kebutuhan pengguna.	1. Jumlah lulusan dengan masa studi tepat waktu ( $\geq 2$ tahun) sebanyak 50%
				2. Jumlah lulusan yang memiliki IPK $\geq 3.00$ sebanyak 70%
				3. Skor TOEFL lulusan $\geq 500$ sebanyak 55%
			4. Lulusan bekerja atau berwirausaha dalam 7 bulan pertama setelah waktu kelulusannya sebanyak 60%	
		2. Peningkatan jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran antara Prodi Magister Ilmu Ekonomi dengan lembaga pemerintah dan	1. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 1	



**PROGRAM KERJA PMIE FEB UB**

SASARAN	PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR UTAMA
			non pemerintah (dalam dan luar negeri).	kerjasama.
		2. Peningkatan kualitas artikel ilmiah Dosen yang Dipresentasikan di Seminar Internasional dan Jumlah Artikel Ilmiah Dosen yang dipublikasikan di Jurnal Internasional.	1. Peningkatan kualitas artikel ilmiah dosen yang dipresentasikan di seminar internasional.	1. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional (prosentase dari seluruh dosen tetap Prodi Magister Ilmu Ekonomi) sebanyak 8%
			2. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal ilmiah internasional.	
		3. Penguatan Aktivitas Penelitian Bersama antara Dosen dan Mahasiswa.	1. Program peningkatan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa melalui pemberdayaan peran pusat-pusat kajian di lingkungan Prodi Magister Ilmu Ekonomi	1. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 8 kerjasama.
				2. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 3 kerjasama.
				3. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak 7 mahasiswa
				4. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak 1 mahasiswa

## PROGRAM KERJA PMIE FEB UB

SASARAN	PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR UTAMA
	<b>Pilar 1:</b> Pemerataan dan Perluasan Akses	Peningkatan Jumlah Kerjasama Penelitian dan Pengabdian dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah	1. Peningkatan jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran antara Prodi Magister Ilmu Ekonomi dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam dan luar negeri).	1. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 8 kerjasama.
				2. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 3 kerjasama.
<b>Sasaran 2:</b> Terciptanya jaringan kerja yang efektif antara lembaga pendidikan (PMIE) dengan stakeholder/pasar kerja	<b>Pilar 3:</b> Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.	1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di lingkungan Prodi Magister Ilmu Ekonomi.	1. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 8 kerjasama.
				2. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 3 kerjasama.
	<b>Pilar 1:</b> Pemerataan dan Perluasan Akses	Peningkatan Jumlah Kerjasama Penelitian dan Pengabdian dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah	1. Peningkatan jumlah kerjasama penelitian antara Prodi Magister Ilmu Ekonomi dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam dan luar negeri)	1. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 8 kerjasama.

## PROGRAM KERJA PMIE FEB UB

SASARAN	PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR UTAMA
			2. Peningkatan jumlah kerjasama pengabdian antara Prodi Magister Ilmu Ekonomi dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam dan luar negeri).	2. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 3 kerjasama.
<b>TAHUN 2016</b>				
<b>Sasaran 1:</b> Lulusan yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja internasional dan mempunyai kemampuan kerja mandiri yang berbasis pada kompetensinya	<b>Pilar 3:</b> Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik	Pemantapan Kepatuhan pada Kriteria Audit Internal Mutu Pusat Jaminan Mutu dan Pemenuhan Kriteria Sistem Penjaminan Mutu ISO 9001:2008	Pengembangan system manajemen mutu PRODI MAGISTER ILMU EKONOMI yang berstandar ISO 9001:2008 (Penyusunan Indeks Kepuasan Pelanggan, Penguatan Website Jurusan Ilmu Ekonomi/ Prodi Magister Ilmu Ekonomi).	Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 90%.
	<b>Pilar 2:</b> Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing	1. Penyempurnaan kurikulum yang bersesuaian dengan kebutuhan stakeholder dan dinamika pasar global	Pengembangan kurikulum yang bersesuaian dengan kebutuhan stakeholder dan dinamika pasar global.	1. Jumlah lulusan dengan masa studi tepat waktu ( $\leq 2$ tahun) sebanyak 50%
				2. Jumlah lulusan yang memiliki IPK $\geq 3,00$ sebanyak 75%
			3. Lulusan bekerja atau berwirausaha dalam 7 bulan pertama setelah waktu kelulusannya sebanyak 60%	
			4. Skor TOEFL lulusan $\geq 500$ sebanyak 60%	

## PROGRAM KERJA PMIE FEB UB

SASARAN	PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR UTAMA
		2. Peningkatan kualitas artikel ilmiah dosen yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	Peningkatan kualitas artikel ilmiah dosen yang dipublikasikan di jurnal ilmiah internasional.	Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak 9% dosen.
		3. Peningkatan Kualitas karya ilmiah atau tugas akhir mahasiswa	Peningkatan kualitas karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa.	1. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak 8 orang mahasiswa. 2. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak 2 orang mahasiswa.
<b>Sasaran 2:</b> Terciptanya jaringan kerja yang efektif antara lembaga pendidikan (PMIE) dengan stakeholder/pasar kerja	<b>Pilar 3:</b> Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik	Pemantapan Kepatuhan pada Kriteria Audit Internal Mutu Pusat Jaminan Mutu dan Pemnuhan Kriteria Sistem Penjaminan Mutu ISO 9001:2008	Pengembangan system manajemen mutu Prodi Magister Ilmu Ekonomi yang berstandar ISO 9001:2008 (Penyusunan Indeks Kepuasan Pelanggan, Penguatan Website Jurusan Ilmu Ekonomi/ Prodi Magister Ilmu Ekonomi).	1. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 2 kerjasama.
				2. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 9 kerjasama.
				3. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 4 kerjasama.

## PROGRAM KERJA PMIE FEB UB

SASARAN	PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR UTAMA
	<b>Pilar 1:</b> Pemerataan dan Perluasan Akses	Peningkatan reputasi PS melalui peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi Magister Ilmu Ekonomi yang merupakan hasil kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri).	1. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 2 kerjasama.
2. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 9 kerjasama.				
3. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak 4 kerjasama.				
<b>TAHUN 2017</b>				
<b>Sasaran 1:</b> Lulusan yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja internasional dan mempunyai kemampuan kerja mandiri yang berbasis pada kompetensinya	<b>Pilar 3:</b> Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik	Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala Asia Pacific (Pemenuhan Kriteria <i>Asean University Network Quality Assurance</i> ).	Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala Asia Pacific (Pemenuhan Kriteria <i>Asean University Network Quality Assurance</i> ).	Pencapaian kepatuhan terhadap setiap audit internal mutu adalah 95%.
	<b>Pilar 2:</b> Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing	1. Penyesuaian Jumlah Mata Kuliah yang bersesuaian dengan dinamika perkembangan keilmuan internasional.	Penyesuaian Jumlah Mata Kuliah yang bersesuaian dengan	1. Jumlah lulusan dengan masa studi tepat waktu ( $\leq 2$ tahun) adalah 60% 2. Jumlah lulusan yang memiliki IPK $\geq 3.00$ adalah 80%

## PROGRAM KERJA PMIE FEB UB

SASARAN	PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR UTAMA
			dinamika perkembangan keilmuan internasional.	3. Skor TOEFL lulusan $\geq$ 450 adalah 65%
				4. Lulusan bekerja atau berwirausaha dalam 7 bulan pertama setelah waktu kelulusannya 65%
		2. Peningkatan kuantitas artikel dosen di jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus).	Peningkatan kuantitas artikel dosen di jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus).	Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional sebanyak 10 orang dosen.
3. Pengembangan kualitas tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar nasional.	Pengembangan kualitas tugas akhir/karya ilmiah mahasiswa yang berstandar nasional.	1. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak adalah 9 orang mahasiswa.		
		2. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak adalah 2 orang mahasiswa.		
<b>Sasaran 2:</b> Terciptanya jaringan kerja yang efektif antara lembaga pendidikan (PMIE) dengan stakeholder/pasar kerja	<b>Pilar 2:</b> Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing	Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala Asia Pacific (Pemenuhan Kriteria Asean University Network Quality Assurance).	Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal berskala Asia Pacific (Pemenuhan Kriteria Asean University Network Quality Assurance).	1. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak adalah 2 kerjasama.
				2. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri)

**PROGRAM KERJA PMIE FEB UB**

SASARAN	PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR UTAMA
				sebanyak adalah 10 kerjasama.
				3. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak adalah 5 kerjasama.
	<b>Pilar 1:</b> Pemerataan dan Perluasan Akses	Peningkatan jumlah penelitian Prodi Magister Ilmu Ekonomi dengan lembaga mitra, baik dari pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional.	Peningkatan jumlah penelitian Prodi Magister Ilmu Ekonomi dengan lembaga mitra, baik dari pemerintah maupun non pemerintah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional.	1. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak adalah 2 kerjasama.
2. Jumlah kerjasama penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak adalah 10 kerjasama.				
3. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam maupun luar negeri) sebanyak adalah 5 kerjasama.				

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Program Kerja Ketua PMIE 2014-2017 ini disusun sebagai wujud akuntabilitas Ketua PMIE selama mengemban tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan di tingkat PS. Akuntabilitas yang dimaksud tercermin dari tersusunnya program kerja yang mengacu pada visi, misi, dan arah kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Program kerja dirinci ke dalam tiga pilar. Pertama, pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Kedua, peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing. Ketiga, penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Berdasarkan pilar-pilar tersebut telah disusun berbagai program kerja dan target pencapaian program yang akan dapat diwujudkan hingga tahun 2017.

Upaya untuk mewujudkan pencapaian program kerja tersebut sangat mungkin dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal. Karena itu, kendati program kerja dan target pencapaiannya telah ditetapkan, dalam proses penyelenggaraan pendidikan dari tahun ke tahun program dan capaian tersebut dimungkinkan adanya perubahan. Perubahan yang dilakukan tentunya tetap mengacu dan tidak menyimpang dari visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Semoga Program Kerja Ketua PMIE 2014 – 2017 ini dapat menjadi acuan bagi program dan kegiatan. Hal ini sangat diperlukan, mengingat sebaik apapun program kerja Ketua PMIE apabila tidak didukung kinerja sivitas anggota PMIE yang ada di dalamnya maka program kerja tersebut tidak akan berhasil secara optimal.